

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Itik jantan dan betina yang dipelihara di Kecamatan Sorkam memiliki karakteristik pada bulu, yaitu: kepala coklat tua, bulu leher coklat total putih, bulu sayap coklat tua, bulu punggung coklat tua, bulu dada coklat tua, bulu ekor dan bulu paha berwarna paling dominan coklat tua. Warna coklat tua pada itik jantan disebabkan oleh gen d , yaitu Z^dZ^d .
2. Itik betina yang dipelihara di Kecamatan Sorkam memiliki karakteristik kualitatif pada bulu yaitu: kepala, bulu leher, sayap, bulu punggung, bulu dada, bulu ekor dan bulu paha paling dominan adalah coklat tua. Warna coklat tua pada bagian seluruh tubuh itik betina disebabkan oleh gen d , yaitu Z^dW .
3. Warna kulit kaki/(shank) dan paruh pada itik jantan dan betina paling dominan yaitu warna hitam. Warna hitam pada kaki dipengaruhi oleh gen derma melanin ($id+$) sedangkan pada paruh dipengaruhi oleh gen W^+ .
4. Warna kulit badan pada itik jantan dan betina yaitu warna putih. Warna putih pada kulit badan itik jantan dan betina di sebabkan oleh gen (W^+).
5. Warna kerabang telur itik di Kecamatan Sorkam bervariasi dengan warna hijau kebiruan, dipengaruhi oleh gen G^+ , putih, dipengaruhi oleh gen g , dan coklat, dipengaruhi oleh zat warna *phorpyrin*.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar adanya perhatian dari dinas peternakan Kabupaten Tapanuli Tengah dan kesadaran peternak yang ada di Kecamatan Sorkam sebaiknya melakukan seleksi untuk keseragaman terhadap

warna bulu itik *Lokal Sorkam* jantan dan betina dengan warna bulu kepala, sayap, punggung, dada, ekor, paha coklat tua, warna bulu leher coklat totol putih dan warna kerabang telur coklat.

